

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam pembentuk kedisiplinan belajar siswa di kelas dapat dibentuk dengan cara melakukan pembiasaan rutin yang di berikan kepada siswa. Dalam hal ini yaitu melakukan pembiasaan datang tepat waktu kesekolah ataupun ke dalam kelas, membiasakan siswa berpakaian sesuai aturan dan norma-norma yang ada di sekolah, membiasakan siswa membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran tujuannya untuk melancarkan kegiatan pelajaran. Pembiasaan kecil tersebut dapat membentuk kedisiplinan siswa baik itu di dalam kelas dan di lingkungan sekolah. Selanjutnya yaitu dengan cara guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan cara yang kreatif dan inovatif (menggunakan media pembelajaran) juga disertai dengan pemberian reward untuk menarik daya semangat siswa dalam belajar dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas. Serta faktor pendukung lainnya yaitu gambar farmasi-farmasi yang dipajang di dinding atau lorong sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penilaian dan beberapa temuan saat melakukan penelitian, maka sebagai peneliti memberikan sedikit sarana atas terwujudnya pembentukan kedisiplinan siswa dalam belajar yang ada di Sekolah Dasar Negeri Kepanjin di antaranya:

1. Kepala Sekolah Dasar Negeri Kepanjin yang memiliki kebijakan berupa strategi atau aturan terhadap seluruh elemen khususnya siswa. Agar lebih meningkatkan lagi kerja sama dengan orang tua di setiap kegiatan yang memerlukan keterlibatan orang tua siswa agar kedisiplinan belajar siswa di sekolah dapat terlaksana dengan sangat baik dan karakter yang diharapkan dapat terwujud karena proses monitoring tidak hanya dari pihak sekolah ataupun guru namun juga orang tua di rumah.
2. Guru Sekolah Dasar Negeri Kepanjin yang juga berperan besar dalam pembentukan kedisiplinan belajar anak atau siswa diharapkan lebih sabar dan telaten membiasakan siswa dengan aturan-aturan yang ada di sekolah guna membentuk karakter yang diharapkan dan melakar serta menjadi kebiasaan untuk siswa.

3. Siswa Sekolah Dasar Negeri Kepanjin yang menjadi sarana dalam pembentukan kedisiplinan belajar siswa, agar hal tersebut lebih baik lagi siswa di haruskan atau dibiasakan dalam mengikuti aturan-aturan dan bimbingan dari guru sehingga karakter yang terbentuk juga akan semakin baik dan meningkat kedepannya.

